

Penerapan Terapi Minum Air Rebusan Kumis Kucing Untuk Menurunkan Kadar Asam Urat Yang Di Aplikasikan Dengan Teori Nola J. Pender Di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatankecil Kota Bengkulu Tahun 2025

The Application Of Therapy For Drinking Boiled Cat's Whiskers Water To Reduce Uric Acid Levels, Which Is Applied Using Nola J. Pender's Theory In The Work Area Of The Jembatan Kecil Community Health Center, Bengkulu City

Aref Marten ¹⁾; Murwati ²⁾

^{1,2,)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ arefmarten@gmail.com ; ²⁾ Murwati@gmail.com

How to Cite :

Marten. A., Murwati. (2026). Penerapan Terapi Minum Air Rebusan Kumis Kucing Untuk Menurunkan Kadar Asam Urat Yang Di Aplikasikan Dengan Teori Nola J. Pender Di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatankecil Kota Bengkulu Tahun 2025. Jurnal Kesehatan Mitra Sekawan. 2(2).

ARTICLE HISTORY

Received [28 November 2025]

Revised [26 Februari 2026]

Accepted [04 Maret 2026]

KEYWORDS

Content, Formatting, Article.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Prevalensi penyakit asam urat pada lansia di Indonesia semakin mengalami peningkatan. Menurut Riskesdas tahun 2018, prevalensi penyakit asam urat pada lansia berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan di Indonesia 11,9% dan berdasarkan diagnosis atau gejala 24,7% jika dilihat dari karakteristik umur, prevalensi tinggi pada umur ≥ 75 tahun (54,8%). Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti mampu menerapkan terapi minum air rebusan kumis kucing untuk menurunkan kadar asam urat yang di aplikasikan dengan teori Nola J. Pender di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2025. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *case study reseach* dengan penerapan terapi air rebusan kumis kucing terhadap penurunan kadar asam urat melalui aplikasi teori Nola J. Pender dengan jumlah partisipan dalam penelitian ini 2 orang dengan kasus yang sama yaitu dengan masalah keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dan Kurang pengetahuan berhubungan dengan Ketidak Mampuan mengenal masalah penyakit. Hasil penerapan terapi akupresure sangat efektif dalam menurunkan kadar asam urat pada penderita hipertensi melalui aplikasi Nola J. Pender di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2025. Peneliti menyarankan bagi pasien dan keluarga agar tetap menjaga kesehatan baik kesehatan fisik, psikologis maupun lingkungan, serta dapat terus mengikuti anjuran yang sudah diberikan serta menerapkan dan mengaplikasi segala hal yang telah diajarkan untuk membantu pasien dan keluarga dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal

ABSTRACT

The prevalence of gout among the elderly in Indonesia continues to increase. According to the 2018 Basic Health Research (Riskesdas), the prevalence of gout among the elderly based on a health professional's diagnosis in Indonesia is 11.9%, and based on diagnosis or symptoms is 24.7%. When viewed based on age characteristics, the highest prevalence is found in individuals aged ≥ 75 years (54.8%). The purpose of this study is for the researcher to apply the therapy of consuming boiled cat's whiskers (*Orthosiphon aristatus*) herbal drink to reduce uric acid levels, implemented using Nola J. Pender's Health Promotion Theory in the Working Area of Jembatan Kecil Public Health Center, Bengkulu City, in 2025. The research method used in this study is a case study approach by applying boiled cat's whiskers water therapy to decrease uric acid levels through the application of Nola J. Pender's

theory. The number of participants in this study was two individuals with similar conditions, namely nursing problems of acute pain related to physiological injury agents and lack of knowledge related to inability to recognize the disease condition. The results showed that the application of the therapy was highly effective in reducing uric acid levels in patients with hypertension through the application of Nola J. Pender's theory in the Working Area of Jembatan Kecil Public Health Center, Bengkulu City, in 2025. The researcher recommends that patients and families continue to maintain physical, psychological, and environmental health, and consistently follow the advice provided, apply, and implement all knowledge taught to help patients and families achieve an optimal level of health.

PENDAHULUAN

Prevelensi penyakit asam urat pada lansia di Indonesia semakin mengalami peningkatan. Menurut Riskesdas tahun 2018, prevalensi penyakit asam urat pada lansia berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan di Indonesia 11,9% dan berdasarkan diagnosis atau gejala 24,7% jika dilihat dari karakteristik umur, prevalensi tinggi pada umur ≥ 75 tahun (54,8%). Penderita wanita juga lebih banyak (8,46%) dibandingkan dengan pria (6,13%) (Riskesdas, 2018). Fenomena kelebihan asam urat pada tubuh dapat menimbulkan penyakit yang dikenal dengan istilah gout, yaitu gangguan yang ditandai dengan adanya nyeri terutama pada titik artikulasi tubuh akibat penimbunan kristal monosodium urat pada persendian maupun jaringan lunak di dalam tubuh. Fenomena asam urat ini terjadi karena seseorang yang menderita asam urat tidak mengatur pola makan, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mengecek kesehatan secara berkala, dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit yang disebabkan oleh asam urat (Lindawati, 2023).

Berdasarkan berbagai dampak yang ditimbulkan, Penyakit Asam Urat dapat dipicu oleh berbagai faktor-faktor yang memiliki potensi yang menimbulkan masalah atau kerugian kesehatan yang disebut dengan faktor resiko. Dengan mengetahui faktor resiko penyakit Asam Urat, dapat membantu masyarakat mengurangi resiko penyakit dengan faktor yang memicu penyakit Asam Urat diantaranya usia, konsumsi makanan tinggi purin, dan konsumsi alkohol (Vino et al, 2019). Konsep teori keperawatan dari *Health Promotion Model* (Model Promosi Kesehatan) yang dikembangkan oleh Nola J. Pender mencerminkan evolusi dalam pemahaman dan pendekatan keperawatan terhadap kesehatan (Purwatnyingsih, 2024). Perlu diakui bahwa sebelum model ini, paradigma dominan dalam praktek keperawatan lebih banyak bersifat reaktif, dengan fokus utama pada pengobatan penyakit daripada pencegahan (Astuti et al, 2020). Oleh karena itu, *Health Promotion Model* muncul sebagai tanggapan terhadap kebutuhan akan suatu kerangka kerja yang lebih proaktif dan holistic dalam menjaga kesehatan klien (Ernawati et al, 2022).

LANDASAN TEORI

Teori Keperawatan Nola J. Pender

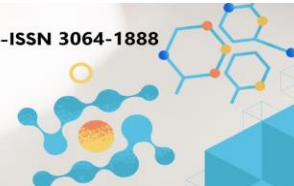
Menurut Nola J. Pender, Health Promotion Model (HPM) adalah model keperawatan yang berfokus pada peningkatan perilaku kesehatan melalui modifikasi faktor kognitif-behavioral, pengalaman masa lalu, dan pengaruh interpersonal (Pender, 2011). Model ini menjelaskan bahwa individu memiliki kemampuan untuk mengontrol perilakunya dengan dukungan lingkungan, peningkatan self-efficacy, motivasi, dan pengetahuan. Dalam konteks penelitian ini, teori Pender digunakan sebagai dasar pendekatan edukasi dan perubahan perilaku pasien agar mau menerima dan menjalankan terapi komplementer berupa air rebusan kumis kucing sebagai upaya menurunkan kadar asam urat.

Konsep Asam Urat

Asam urat (Gout Arthritis) adalah kondisi inflamasi sendi akibat hiperurisemia, yaitu meningkatnya kadar asam urat dalam darah melebihi nilai normal. Penumpukan kristal mono-sodium urat pada sendi menyebabkan nyeri, bengkak, kemerahan, dan keterbatasan aktivitas (Haryani & Misniarti, 2020). Faktor risiko gout meliputi usia, jenis kelamin, obesitas, konsumsi makanan tinggi purin, alkohol, dan riwayat keluarga.

Terapi Herbal Kumis Kucing (*Orthosiphon aristatus*)

Kumis kucing merupakan tanaman herbal yang mengandung flavonoid, saponin, sinensetin, dan orthosiphonin yang berfungsi sebagai antiinflamasi, antioksidan, dan diuretik (Refnandes, 2024).



Kandungan ini membantu meningkatkan ekskresi asam urat melalui urin dan menghambat proses inflamasi sehingga efektif dalam menurunkan kadar asam urat pada penderita gout. Beberapa penelitian membuktikan bahwa konsumsi air rebusan kumis kucing selama periode tertentu dapat menurunkan kadar asam urat secara signifikan (Febriani, 2024; Lindawati, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus (case study research) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam proses penerapan terapi minum air rebusan kumis kucing dalam menurunkan kadar asam urat dengan aplikasi teori Nola J. Pender pada pasien gout arthritis.

Partisipan Penelitian

Subjek penelitian berjumlah dua orang pasien dengan diagnosa asam urat (gout arthritis) yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu:

- Mengalami keluhan nyeri sendi dengan skala sedang (4–6)
- Kooperatif dan bersedia menjadi responden
- Tidak sedang menjalani terapi herbal sejenis

Kriteria eksklusi meliputi:

- Pasien dengan penurunan kesadaran
- Menolak melanjutkan intervensi sebelum penelitian selesai

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 hari di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu tahun 2025.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode:

- Wawancara: untuk mengetahui riwayat kesehatan, pengetahuan, dan kebiasaan pasien.
- Observasi: untuk melihat respon fisik, perilaku, serta perubahan tingkat nyeri selama terapi.
- Pemeriksaan Fisik dan Pemeriksaan Kadar Asam Urat: dilakukan sebelum dan sesudah pemberian terapi menggunakan metode stik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilakukan selama 3 hari terhadap dua pasien dengan diagnosis gout arthritis. Intervensi berupa pemberian air rebusan kumis kucing sebanyak 100 ml setiap hari setelah makan pagi. Evaluasi dilakukan melalui pengukuran kadar asam urat, skala nyeri, serta perubahan respon subjektif dan objektif pasien.

Perubahan Kadar Asam Urat

Partisipan	Hari ke-1 (Pre-Test)	Hari ke-3 (Post-Test)	Penurunan
Responden 1	8.5 mg/dl	6.9 mg/dl	1.6 mg/dl
Responden 2	8.2 mg/dl	6.7 mg/dl	1.5 mg/dl

Kedua partisipan menunjukkan penurunan kadar asam urat setelah 3 hari pemberian terapi air rebusan kumis kucing.

Perubahan Skala Nyeri

Partisipan	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3
Responden 1	6(Nyeri Sedang)	4	2 (Nyeri Ringan)
Responden 2	5 (Nyeri Sedang)	4	2 (Nyeri Ringan)

Keluhan Nyeri Menetap mulai menurun pada hari kedua dan mengalami penurunan bermakna pada hari ketiga.

Respon Subjektif Pasien

- Pasien melaporkan sendi terasa lebih ringan dan tidak kaku pada pagi hari.
- Tidur lebih nyaman pada malam hari.
- Pasien mulai memahami pantangan purin setelah edukasi berbasis teori Nola J. Pender.

Respon Objektif

- Tidak ditemukan efek samping seperti mual, alergi, atau diare.
- Pergerakan sendi meningkat dan pasien tampak lebih aktif.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi minum air rebusan kumis kucing efektif dalam menurunkan kadar asam urat dan intensitas nyeri pada penderita gout arthritis. Hal ini sesuai dengan kandungan aktif kumis kucing seperti flavonoid, saponin, orthosiphonin, dan sinensetin yang bersifat antiinflamasi, antioksidan, dan diuretik, sehingga membantu meningkatkan pengeluaran urat melalui urin dan mengurangi inflamasi pada sendi. Penurunan kadar asam urat pada kedua responden menunjukkan bahwa intervensi herbal dapat memberikan efek biologis yang terukur dalam waktu relatif singkat (3 hari).

Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Febriani (2024) dan Lindawati (2023) yang menyatakan bahwa rebusan daun kumis kucing memberikan dampak signifikan terhadap penurunan kadar asam urat. Dalam konteks teori Health Promotion Model Nola J. Pender, keberhasilan intervensi tidak hanya dipengaruhi oleh terapi herbal tetapi juga perubahan perilaku kesehatan pasien. Edukasi yang diberikan meningkatkan self-efficacy, pengetahuan, motivasi, dan kontrol diri, sehingga pasien menerima dan melanjutkan terapi secara konsisten. Dengan demikian, kombinasi pendekatan edukatif (teori Pender) dan intervensi herbal memberikan hasil positif bagi pasien, baik dari aspek fisiologi (penurunan kadar asam urat dan nyeri) maupun psikologis (peningkatan motivasi untuk gaya hidup sehat).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penerapan Terapi Minum Air Rebusan Kumis Kucing Untuk Menurunkan Kadar Asam Urat yang di Aplikasikan dengan Teori Nola J. Pender di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2025 Diawali dengan pengkajian, perencanaan, implementasi dan evaluasi, maka perawat dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Pengkajian

Tn. N Tahun 56 Tahun mengatakan bahwa kaki kanan dan kirinya sering sakit. P: kaki kiri dan kanan pasien terasa nyeri; Q: klien mengatkan seperti tertusuk dan berdenyut; R: nyeri di kaki; S: skala nyeri 5; T: 5 menit. Kadar asam urat 8,2 mg/dL. Ny. H usia 60 Tahun mengatakan bahwa nyeri pada sendi jari kaki, lutut, jari tangan dan pergelangan tangan. P: Nyeri pada sendi jari kaki, lutut, jari tangan dan pergelangan tangan; Q: klien mengatkan seperti tertusuk dan berdenyut; R: nyeri di kaki; S: skala nyeri 6; T: 7 menit; Kadar asam urat 7,5 mg/dL.

1. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian saat penelitian dapat dirumuskan 2 masalah keperawatan yang sama dengan teori yaitu : Diagnosa keperawatan responden 1 dan responden 2 memiliki diagnosa yang sama yaitu :

- Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis
- Kurang pengetahuan berhubungan dengan Ketidak Mampuan mengenal masalah penyakit

2. Intervensi Keperawatan

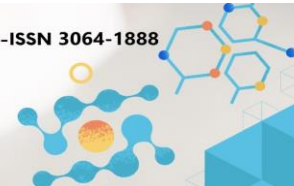
Intervensi keperawatan Berdasarkan diagnosa keperawatan penulis menyusun intervensi yang disesuaikan dengan standar intervensi keperawatan Indonesia, serta disesuaikan juga dengan kemampuan penulis dan keadaan responden.

3. Implementasi

Implementasi keperawatan dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah disusun dan direncanakan, serta mengevaluasi setiap respon hasil atau kemajuan responden setelah dilakukan asuhan keperawatan.

4. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan pada responden 1 dilakukan pada tanggal 28 Juli 2025 diperoleh hasil dimana masalah keperawatan pada Tn. N teratasi. Sedangkan pada responden 2 dilakukan evaluasi



keperawatan pada tanggal 28 Juli 2025 diperoleh hasil dimana masalah keperawatan pada Ny. H tertasi.

5. Keefektifan Aplikasi Teori Dalam Penyelesaian Masalah Yang Diangkat
Keefektifan teori Nola J. Pender pada penderita asam urat terlihat dari kemampuannya dalam mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan untuk mencegah kekambuhan penyakit.
6. Keunggulan aplikasi teori dalam menyelesaikan masalah yang diangkat
Teori Nola J. Pender memiliki beberapa kelebihan ketika diterapkan pada penderita asam urat, terutama karena fokusnya pada promosi kesehatan dan perubahan perilaku..
7. Kelemahan Aplikasi Teori Dalam Menyelesaikan Masalah Yang Diangkat
Kelemahan teori Nola J. Pender pada penderita asam urat terletak pada pendekatannya yang lebih menekankan promosi kesehatan secara umum dibanding penanganan penyakit secara spesifik..

Saran

1. Klien/Keluarga Klien
Pasien dan keluarga agar tetap menjaga kesehatan baik kesehatan fisik, psikologis maupun lingkungan, serta dapat terus mengikuti anjuran yang sudah diberikan serta menerapkan dan mengaplikasikan segala hal yang telah diajarkan untuk membantu pasien dan keluarga dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal
2. Akademik
Kepada pihak Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dehasen diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif kepada pasien, dengan menggunakan pendekatan teori keperawatan yang telah ada untuk meningkatkan kesehatan pasien sesuai dengan konsep sehat sakit.
3. Peneliti Selanjutnya
Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan acuan dalam menyusun asuhan keperawatan dimasa yang akan datang terutama dalam penerapan asuhan keperawatan menggunakan teori Nola J. Pender.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvinasyrah. (2021). Jurnal Penelitian Perawat Profesional. Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 3(1), 153–158.
- Arlinda, p. S. (2021). Profil karakteristik individu terhadap kejadian hiperuresemia. Jurnal ilmiah kesehatan media husada, 10(1),28–33. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v10i1.244>
- Cardoso, R. B., Caldas, C. P., Brandao, M. A. G., & Dauza, P. A. (2022). *Healthy aging promotion model referenced in Nola Pender's theory*. Rev Bras Enferm, 75(1), 1–9.
- Ernawati, Darwis, Mutmainna, A., Isa, W. M. La, Mato, R., & Askar. (2022). *Pengaruh Penerapan Teori Keperawatan "Health Education" Terhadap Peningkatan Prespektif Masyarakat Terkait Covid-19 Di Wilayah Kerja Kelurahan Bangkala Kota Makassar*. Jurnal Ilmiah Ecosystem, 22(1), 101–107.
- Febriani. (2024). *Studi Pemberian Air Rebusan Daun Kumis Kucing (Orthosiphon Aristatus) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Penderita Arthritis Gout Di Wilayah Kerja BLUD UPTD Puskesmas Benua-Benua Kota Kendari*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Celebes <http://jkmc.or.id/ojs/index.php/jkmc> Volume 05 | Nomor 02
- Fharisa. (2025). *Manfaat Tanaman Daun Kumis Kucing (Orthosiphon aristatus): Studi Literatur*. Agriculture and Biological Technology, Vol. 2 No.2
- Gonzalo, A. (2021). *Nola Pender: Health Promotion Model*. Nurseslabs. <https://nurseslabs.com/nola-pender-health-promotion-model/>
- Khodaveisi, M., Omidi, A., Farokhi, S., & Reza, A. (2017). *The Effect of Pender's Health Promotion Model in Improving the Nutritional Behavior of Overweight and Obese Women*. IJCBNM Journal, 5(2), 165–174.
- Lindawati. (2023). *Pengaruh Air Rebusan Kumis Kucing Terhadap Penurunan Asam Urat Di Desa Manawa Kecamatan Patilanggio*. JURNAL JRIK Vol 3 No. 1.
- Madyaningrum (2020). *Pengontrolan Asam Urat di Masyarakat*. Ebook Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Munandar. (2020). *Falsafah dan Teori Keperawatan*. CV. Media Sains Indonesia
- Nurihardiyanti. (2022). *Aktivitas Antihiperurisemia Kombinasi Ekstrak Daun Kumis Kucing (Orthosiphon aristatus var. Aristatus L.) dan Daun Tempuyung (Sonchus arvensis L.) Secara In Vitro*. Camellia Vol. 1 No. 2
- Pender, N. J., Murdaugh, C. L., & Parsons, M. A. (2006). *Health promotion in nursing practice (5th ed.)*. Upper Saddle River, NJ: Pearson/Prentice-Hall.

- Pender, N. J. (2011). *The Health Promotion Model: Manual*.
https://deepblue.lib.umich.edu/bitstream/handle/2027.42/85350/HEALTH_PROMOTION_MANUAL_Rev_5-2011.pdf
- Purwatyningsih. (2024). *Model Teori Konsep Keperawatan Nola J Pender 'Health Promotion Model*. Zahra: Journal Of Health And Medical Research Vol. 4 No.1.
- Rahayuningrum, D.C., Lesmana, I. (2019). Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Orthosiphoh aristatus Terhadap Kadar Asam Urat pada Penderita Gout Atritis. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 1(2): 33-43.
- Refnandes. (2024). *Manfaat Terapi Air Rebusan Daun Kumis Kucing*. Eureka Media Aksara
- Rofli. (2021). *Teori dan Falsafah Keperawatan*. Ebook Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang
- Wiguna, R. I., & Suhamdani, H. (2022). *Impact of the 'Nola J Pender' Health Promotion Model Towards the Level of Community Compliance in Implementing COVID-19 Health Protocols Reza*. *The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 10(1), 85–92.
<https://doi.org/10.20473/jpk.V10.I1.2022.85-92>